III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:3),jenis metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif menurut Sumadi Suryabrata (2009:76), penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005:4), penelitian deskriptif lebih mengarahkan pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena bertujuan untuk penggambaran tentang suatu keadaan secara obyektif terhadap situasi dan kondisi di Desa Pujo Asri. Peneliti memilih Desa Pujo Asri sebagai tempat penelitian karena masih terdapat 207 keluarga petani miskin, hal ini dapat dilihat dari keadaan petani yang serba kekurangan seperti tempat tinggal petani miskin yang kurang layak huni serta tingkat pendidikan anak yang rendah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:117).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 207 keluarga petani miskinyang tersebar di empat dusun Desa Pujo Asri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:118). Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian memakai sampel proporsi atau sampel imbangan. Peneliti menggunakan teknik ini karena lokasi penelitian memiliki empat dusun dengan jumlah subjek yang berbeda, sehingga penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto(2006:134),

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% sampai 15%, atau 20% sampai 25% atau lebih, tergantung kemampuan penelitian dari segi waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 25% dari empat dusun yang ada di Desa Pujo Asri. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Pada Tiap Dusun di Desa Pujo Asri

No	Dusun	Populasi (KK)	Sampel (KK)
1.	Dusun I	63	16
2.	Dusun II	49	12
3.	Dusun III	52	13
4.	Dusun IV	43	11

Jumlah	207	52

Sumber : Data Primer Desa Pujo Asri Tahun 2011

Adapun cara penarikan individu sebagai sampel pada tiap-tiap dusun dilakukan dengan menggunakan teknik sampel random. Adapun cara untuk menentukan sampel pada tiap-tiap dusun yaitu dengan cara undian. Pengundiannya yaitu menulis nama responden pada kertas kecil yang digulung sesuai jumlah populasi. Kemudian nama responden dimasukkan ke dalam kotak undian, nama yang terambil dalam kotak undian dijadikan sebagai sampel.Hal ini sesuai dengan pendapatSuharsimi Arikunto(2006:136),

cara undian (untung-untungan). Pada kertas kecil kita tuliskan nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas ini kita digulung. Dengan tanpa prasangka, kita mengambil 200 gulungan kertas, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang kita ambil itulah yang merupakan nomor subjek sampel penelitian kita.

Dengan demikian untuk menentukan 52 kepala keluarga petani yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel imbangan dan menggunakan sampel random dengan cara pengambilannya undian.

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Sumadi Suryabrata, 2009:25). Selanjutnya menurut Sugiyono (2009:60), variabel adalah segala

sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian di atas berarti dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan haruslah jelas apa yang menjadi variabel penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011.

2. Definisi Operasional Variabel

Indikator penelitian ini sebagai berikut:

2.1 Lahan Garapan

Lahan garapan terbagi menjadi status kepemilikan lahan, dan luas lahan garapan.

2.1.1 Status Kepemilikan Lahan

Dengan kategori yaitu :

1. Milik Sendiri
2. Bukan Milik Sendiri

2.1.2 Luas Lahan Garapan

Dengan kategori yaitu :

1. Sangat sempit, jika luas lahan milik <0,25 Ha
2. Sempit, jika luas lahan milik 0,25 - 0,49 Ha
3. Sedang, jika luas lahan milik 0,50-0,99 Ha
4. Luas, jika luas lahan milik > 1,00 Ha

2.2 Modal Usaha Tani

Modal usaha tani terbagi menjadi 3 bagian yaitu asal modal, besar modal dan penggunaan modal. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

2.2.1 Asal Modal

Dengan kategori yaitu :

1. Modal Sendiri
2. Modal Pinjaman
3. Lain-lain

2.2.2 Besar Modal

Besar modal dapat diketahui dengan mengetahui jumlah rata-rata modal petani, dengan kategori sebagai berikut :

1. Besar modal di bawah atau sama dengan rata-rata pendapatan seluruh petani.
2. Besar modal di atas rata-rata pendapatan seluruh petani

2.2.3 Penggunaan Modal

Modal adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi, seperti biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan atau biaya untuk tenaga kerja dalam satu kali musim tanam per keluarga yang dinyatakan dengan rupiah.Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan modal di bawah atau sama dengan rata-rata pendapatan seluruh petani.
2. Penggunaan modal di atas rata-rata pendapatan seluruh petani

2.3 Curahan Jam Kerja

Curahan jam kerja yang digunakan adalah jumlah waktu kerja yang digunakanoleh petani untuk bekerja pada bidang pertanian yang dikelompokan menjadi dua golongan sebagai berikut :

1. Rendah bila kurang dari 35 jam per minggu
2. Tinggi bila lebih dari 35 jam per minggu

2.4 Pekerjaan Sampingan

Pekerjaan sampingan dalam penelitian ini adalah pekerjaan yang dilakukan petani selain dari hasil menggarap lahan pertanian. Ada petani yang memiliki pekerjaan sampingan ada yang tidak memiliki.

2.5 Pendapatan

Pendapatan petani adalah pendapatan berupa uang yang diperoleh keluarga petani miskin dalam satu tahun. Untuk mengukur besar kecilnya pendapatan, penulis mengacu pada rata-rata pendapatan seluruh petani miskin.

1. Berpendapatan di bawah atau sama dengan rata-rata pendapatan seluruh petani.
2. Berpendapatan di atas rata-rata pendapatan seluruh petani

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan pengamatan pada saat datang langsung ke lokasi penelitian. Dalam teknik observasi juga dapat mencatat keadaan daerah yang akan diteliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan tempat penelitian maupun informasi tentang keluarga petani miskin di Desa Pujo Asri. Data yang di maksud seperti: akses jalan, areal persawahan, kondisi rumah keluarga petani miskin, kantor kepala desa.

2. Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner adalah suatu cara memperoleh data primer dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data responden seperti: luas lahan garapan,modal,curahan jam kerja, pekerjaan sampingan dan pendapatan keluarga petani.

3. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden yang dilaksanakan bersamaan dengan pengisian daftar pertanyaan pada kuesioner maupun secara langsung guna untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Contoh : memperoleh data kepemilikan lahan sistem bagi hasil, memperoleh data penggunaan modal usaha tani, dan lain-lain.

4. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:231), teknik dokumentasi adalah suatu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dalam teknik ini data diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Biasanya dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh pengurus desa setempat.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data. Data yangdibutuhkan dalam dokumen tersebut diantaranya meliputi, data jumlah penduduk, luas wilayah dan komposisi penduduk, jumlah penduduk miskin, jenis mata pencaharian, jenis kelamin, kepemilikan lahan, jumlah dan persebaran penduduk, dan peta desa. Data sekunder diperoleh dari kantor kepala desa, kantor kecamatan, dan kantor statistik.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tabel dalam bentuk presentase. Langkah pertama dalam menyusun distribusi persentase adalah membagi jumlah observasi dalam masing-masing kategori variabel (f) dengan jumlah frekuensi (N). Setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan dengan 100 untuk menghasilkan persentase. Selanjutnya hasil penelitian dideskripsikan secara sistematis sebagai laporan hasil penelitian dan akhirnya ditarik kesimpulan sebagai laporan akhir penelitian iniyang dirumuskan sebagai berikut :

Rumus:

$$\% = \frac{f}{N} x100$$

Keterangan :

% = Persentase

f = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah Nilai

100 = Konstanta, (Arief Sukadi Sadiman, 1990:96).